

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK.**

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.



PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK.

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Penyedia layanan infrastruktur penunjang telekomunikasi independen yang meliputi penyediaan, pengelolaan dan penyewaan site telekomunikasi dan jaringan kabel serat optik berikut sarana pendukungnya, baik secara langsung maupun melalui entitas anak.

Berkedudukan di Jakarta Selatan

KANTOR PUSAT

Rukan Permata Senayan Blok C 01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon: (6221) 5794-0688 Fax : (6221) 5795-0077

[website: www.stptower.com](http://www.stptower.com)
[email: Corporate.Secretary@stptower.com](mailto:Corporate.Secretary@stptower.com)

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN, KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DEFINISI

Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selaku auditor independen yang melakukan audit dan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Anak Perusahaan Penjamin	:	PT Sarana Inti Persada, PT Platinum Teknologi, PT Gema Dwimitra Persada, PT BIT Teknologi Nusantara dan/atau PT Broadband Wahana Asia, masing-masing merupakan anak perusahaan yang dimiliki lebih dari 99% oleh Perseroan secara langsung atau tidak langsung, yang akan memberikan jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) dan/atau jaminan atas sebagian besar atau seluruh aset berupa menara telekomunikasi dan sarana penunjangnya sehubungan dengan rencana penerbitan Obligasi.
Bursa Efek	:	PT Bursa Efek Indonesia
Biro Administrasi Efek	:	PT Raya Saham Registra yang merupakan biro administrasi efek yang mengelola efek Perseroan.
Direktur	:	Anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini.
Dewan Komisaris	:	Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini.
Laporan Keuangan	:	Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dengan opini wajar tanpa modifikasian.
Menkumham	:	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia.
Kurs Tengah:	:	Kurs tengah Bank Indonesia per tanggal Laporan Keuangan sebesar Rp14.105,- (empat belas ribu seratus lima Rupiah) /USD.
Obligasi	:	Obligasi USD dan/atau Obligasi Rupiah
Obligasi Rupiah	:	Obligasi dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun rupiah) dengan perkiraan tingkat bunga sebesar maksimum 12% (dua belas persen) dan akan jatuh tempo maksimum 7 tahun dari tanggal diterbitkan atau jangka waktu lain yang disepakati para pihak dan akan dijamin dengan (i) jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) dari anak perusahaan Perseroan; dan/atau (ii) sebagian besar atau seluruh aset dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan berupa menara telekomunikasi dan sarana penunjangnya.
Obligasi USD	:	Obligasi dalam mata uang USD dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar USD400.000.000 (empat ratus juta Dollar Amerika Serikat) dengan perkiraan tingkat bunga sebesar maksimum 8% (delapan persen) dan akan jatuh tempo maksimum 7 tahun dari tanggal diterbitkan atau jangka waktu lain yang disepakati para pihak, yang akan dijamin dengan (i) jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) dari anak perusahaan Perseroan; dan/atau (ii) sebagian besar atau seluruh aset dari Perseroan dan/atau anak perusahaan

Perseroan berupa menara telekomunikasi dan sarana penunjangnya.

- Otoritas Jasa Keuangan atau OJK : Berarti lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Menteri Keuangan dan Bapepam dan LK ke Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan Pasal 55 Undang-undang No. 21 Tahun 2011.
- Pemegang Saham Perseroan : Para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek.
- Penerbit : Pihak yang akan menerbitkan Obligasi, yakni Perseroan.
- Penilai Independen : Pihak yang akan ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan penilaian atas kewajaran Rencana Transaksi sesuai dengan ketentuan POJK No. 17/2020 pada saat pelaksanaan Rencana Transaksi.
- Perseroan : PT Solusi Tunas Pratama Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.
- POJK No. 15/2020 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 17/2020 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- POJK No. 31/2015 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 42/2020 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- Rencana Transaksi : Rencana penerbitan Obligasi Rupiah dan/atau Obligasi USD oleh Perseroan yang merupakan suatu transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020.
- RUPSLB : Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

I. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana penerbitan Obligasi yang akan

dilaksanakan oleh Perseroan. Rencana Transaksi merupakan suatu transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan dari RUPSLB sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020.

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.646.788.047.947,- (tiga triliun enam ratus empat puluh enam miliar tujuh ratus delapan puluh delapan juta empat puluh tujuh ribu sembilan ratus empat puluh tujuh rupiah). Apabila Rencana Transaksi yang dilakukan berupa:

- a. penerbitan Obligasi USD, nilai Rencana Transaksi adalah sebanyak-banyaknya sebesar USD400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalen dengan Rp5.642.002.000.000,- (lima triliun enam ratus empat puluh dua miliar dua juta Rupiah) dengan menggunakan Kurs Tengah, yang merupakan 155% (seratus lima puluh lima persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tersebut;
- b. penerbitan Obligasi Rupiah, maka nilai Rencana Transaksi adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp8.000.000.000.000 (delapan triliun Rupiah), yang merupakan 219% (dua ratus sembilan belas persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tersebut; atau
- c. penerbitan Obligasi Rupiah dan Obligasi USD, maka nilai keseluruhan Rencana Transaksi adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp13.642.002.000.000,- (tiga belas triliun enam ratus empat puluh dua miliar dua juta Rupiah) (dimana nilai Rupiah atas Obligasi USD dihitung dengan menggunakan Kurs Tengah), yang merupakan 374% (tiga ratus tujuh puluh empat persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tersebut.

Dalam hal pelaksanaan penggunaan dana yang diperoleh dari Rencana Transaksi merupakan suatu transaksi material, transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas, Keterbukaan Informasi ini disiapkan berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf b, Pasal 6 ayat (1) huruf d butir 1 dan Pasal 17 POJK No. 17/2020, yakni sehubungan dengan transaksi material dengan nilai transaksi lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan.

II. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI DAN DAMPAK TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN

A. RENCANA TRANSAKSI

1. Alasan dan Latar Belakang

Perseroan adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan layanan infrastruktur penunjang telekomunikasi independen yang meliputi penyediaan, pengelolaan dan penyewaan site telekomunikasi dan jaringan kabel serat optik berikut sarana pendukungnya baik secara langsung maupun melalui entitas anak.

Rencana Transaksi ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan likuiditas pendanaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan untuk menunjang kebutuhan operasional, pertumbuhan aset maupun kebutuhan pendanaan Perseroan secara umum.

2. Manfaat Rencana Transaksi Terhadap Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa penerbitan Obligasi akan mendatangkan banyak manfaat bagi Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan di kemudian hari, antara lain:

- a. terhadap kondisi keuangan dan meningkatkan profil hutang Perseroan;
- b. terhadap kemampuan Perseroan untuk melakukan penambahan likuiditas dan melaksanakan rencana-rencana Perseroan lainnya sejalan dengan strategi bisnis yang telah disusun oleh Perseroan; dan
- c. adanya diversifikasi sumber pendanaan Perseroan dengan jangka waktu pengembalian pokok yang relatif lebih panjang dan bunga yang tetap untuk mendanai pengembangan usaha Perseroan apabila dibandingkan dengan alternatif pendanaan lainnya.

3. Uraian Singkat Mengenai Rencana Transaksi

- a. Berikut adalah uraian singkat mengenai Obligasi:

Obyek Transaksi : Obligasi Rupiah dan/atau Obligasi USD

Penerbit : Perseroan

Nilai : a. Obligasi Rupiah rencananya diterbitkan dalam jumlah sebanyak-banyaknya Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun rupiah); dan/atau
 b. Obligasi USD rencananya diterbitkan dalam jumlah sebanyak-banyaknya USD400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalen dengan Rp5.642.002.000.000,- (lima triliun enam ratus empat puluh dua miliar dua juta Rupiah).

Jaminan : a. jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Anak Perusahaan Penjamin; dan/atau
 b. sebagian besar atau seluruh aset dari Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin berupa menara telekomunikasi dan sarana penunjangnya.

Dalam hal Perseroan lalai untuk membayar suatu jumlah yang telah jatuh tempo dan harus dibayar berdasarkan dokumen-dokumen transaksi terkait Rencana Transaksi, maka terdapat risiko dimana Anak Perusahaan Penjamin wajib untuk membayar jumlah tersebut berdasarkan ketentuan jaminan perusahaan dan/atau eksekusi atas aset Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin.

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan belum menandatangani dokumen transaksi apapun terkait dengan Rencana Transaksi sehingga belum dapat mengungkapkan informasi mengenai rincian, syarat penjaminan dan nilai penjaminan. Perseroan akan mengungkapkan informasi mengenai hal-hal tersebut berkaitan dengan jaminan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan Rencana Transaksi.

Rencana Tujuan : Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi setelah
 Penggunaan : dikurangi biaya-biaya sehubungan dengan Rencana
 Dana : Transaksi rencananya akan digunakan untuk, antara lain, (i) pelunasan lebih awal sebagian atau seluruh dari

pinjaman Perseroan dan/atau (ii) pendanaan untuk menambah modal kerja dan/atau pengembangan usaha termasuk penambahan aset apabila diperlukan untuk Perseroan dan/atau entitas anak.

Penerbitan Obligasi terutama ditujukan agar Perseroan memperoleh alternatif pendanaan dengan biaya pendanaan dan struktur pendanaan yang fleksibel dibandingkan dengan pendanaan yang ada saat ini. Perseroan melihat kondisi pasar (*market*) saat ini sangat mendukung untuk dilaksanakannya penerbitan Obligasi sehingga diharapkan menjadi momentum baik agar pendanaan Perseroan menjadi semakin efisien.

Jika penerbitan Obligasi tidak berhasil, maka Perseroan akan tetap menggunakan sumber pendanaan yang ada saat ini, yaitu menggunakan pendanaan dari pinjaman bank dan/atau hasil operasional Perseroan sebagaimana yang dilakukan oleh Perseroan selama ini.

Sehubungan realisasi tujuan penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi yang akan diterima oleh Perseroan, Perseroan akan senantiasa memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Jatuh Tempo : Maksimum 7 tahun sejak diterbitkan atau jangka waktu Pembayaran Hutang Pokok : lain yang disepakati kemudian oleh Perseroan dan pihak terkait.

Tingkat Bunga : Tingkat suku bunga Rencana Transaksi adalah sebesar Maksimum 8% (delapan persen) untuk Obligasi USD dan maksimum 12% (dua belas persen) untuk Obligasi Rupiah.

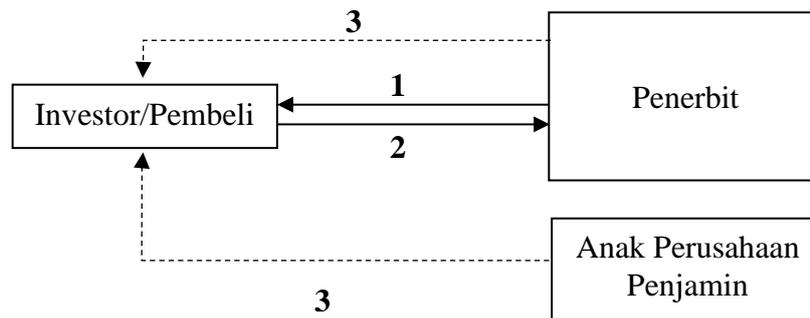
Suku bunga maksimum tersebut di atas diajukan dalam Rencana Transaksi dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Fluktuasi suku bunga yang tidak dapat diprediksi saat ini.
- b. Berdasarkan penilaian Perseroan, suku bunga di atas 8% untuk obligasi dalam mata uang U.S. Dollar dan di atas 12% (dua belas persen) untuk obligasi dalam mata uang Rupiah tidak cukup feasible bagi Perseroan.

Nilai Penjaminan : Perseroan memperkirakan jumlah maksimum nilai penjaminan adalah sebesar nilai terhutang berdasarkan Rencana Transaksi, yaitu (i) dalam hal Obligasi USD, maksimal sebesar USD400.000.000 (empat ratus juta Dollar Amerika Serikat) atau ekuivalen dengan Rp5.642.002.000.000,- (lima triliun enam ratus empat puluh dua miliar dua juta Rupiah) dengan menggunakan Kurs Tengah dan/atau (ii) dalam hal Obligasi Rupiah, maksimal sebesar Rp 8.000.000.000.000,- (delapan triliun rupiah).

Tempat : Bursa Efek luar negeri dan/atau Bursa Efek Indonesia
Pencatatan
Obligasi

Skema Rencana Transaksi



Keterangan:

- 1 - Penerbit menerbitkan Obligasi kepada pembeli/investor.
- 2 - Penerbit menerima hasil penawaran Obligasi dari Investor/Pembeli
- 3 - Perseroan dan Anak Perusahaan Penjamin akan memberikan jaminan berupa (i) jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Anak Perusahaan Penjamin; dan/atau (ii) sebagian besar atau seluruh aset dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan berupa menara telekomunikasi dan sarana penunjangnya kepada Investor/Pembeli.

b. Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Transaksi

i. **Perseroan**

Riwayat Singkat

Perseroan merupakan perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006, dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 28, tanggal 24 November 2020, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, yang isinya sehubungan dengan Persetujuan atas perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. ("Akta No. 28 tanggal 24 November 2020").

Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta No. 28, tanggal 24 November 2020 telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0411714 tanggal 25 November 2020.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Pada tanggal diumumkannya Keterbukaan Informasi ini, maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 28 tanggal 24 November 2020, yaitu berusaha dalam bidang konstruksi, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, perdagangan besar dan informasi dan komunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Konstruksi sentral telekomunikasi;
2. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa;
3. Aktivitas perusahaan holding.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
2. Aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan dan kepemilikan saham 5% ke atas per tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan laporan kepemilikan saham yang disiapkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal @Rp100,00 (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.000.000.000	200.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Kharisma Indah Ekaprima	491.384.554	49.138.455.400	43,20
Cahaya Anugerah Nusantara HLD LTD	290.228.868	29.022.886.800	25,51
Juliawati Gunawan (Direktur)	359.596	35.959.600	0,03
Masyarakat	355.606.680	35.560.668.000	31,26
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.137.579.698	113.757.969.800	100,00
Saham dalam Portepel	862.420.302	86.242.030.200	-

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Nobel Tanihaha
Direktur : Juliawati Gunawan
Direktur : Tjhin Khe Mei

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jeffrey Yuwono
Wakil Komisaris Utama : Ludwig Indrawan
Komisaris : Thong Thong Sennelius
Komisaris Independen : Harry M. Zen

Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dan Rasio Keuangan Penting

KETERANGAN (dalam jutaan Rupiah)	Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember	
	2020	2019
Pendapatan	1.922.150.648.163	1.767.049.882.604
Laba Bruto	1.339.458.267.469	1.274.949.483.673
Laba Usaha	1.131.163.646.444	1.085.847.245.613
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	718.687.025.475	241.870.063.111
Laba (Rugi) Tahun berjalan	708.883.577.932	228.381.776.589
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (Rupiah Penuh) Dasar	621	201
Saham	1.137.579.698,00	1.137.579.698,00
Aset	12.044.735.653.274	11.164.824.204.290
Liabilitas	8.397.947.605.482	8.191.308.764.023
Ekuitas	3.646.788.047.947	2.973.515.440.267
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap total aset	5,89%	2,05%
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap ekuitas	19,44%	7,68%
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan	36,88%	12,92%
Rasio lancar	83,92%	112,62%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	230,28%	275,48%

Akuntan Publik serta opini audit yang diberikan:

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM, dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Nama Akuntan Publik: Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115

ii. Anak Perusahaan Penjamin

1. PT. Sarana Inti Persada

Alamat	Rukan Permata Senayan Blok C 01-02 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Email	info@pt-sip.com
Telepon	(6221) 5794-0688
Faksimili	(6221) 5795-0077
Pengurus dan Pengawas	Direksi: Nobel Tanihaha Komisaris: Juliawati Gunawan Halim

Pemegang Saham	Perseroan: 99,87% PT Bit Teknologi Nusantara: 0,13%
----------------	--

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal @Rp 2.000.000 (Rp)	%
Modal Dasar	1.000	2.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	756	1.512.000.000	98,87%
PT Bit Teknologi Nusantara	1	2.000.000	0,13%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	757	1.514.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	243	486.000	-

2. PT Platinum Teknologi

Alamat	Rukan Permata Senayan Blok C 01-02 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Email	info@platinumteknologi.com
Telepon	(6221) 5794-0688
Faksimili	(6221) 5795-0077
Pengurus dan Pengawas	Direksi: Nobel Tanihaha Komisaris: Juliawati Gunawan Halim
Pemegang Saham	Perseroan: 99,99% PT. Sarana Inti Persada: 0,01%

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal @Rp 10.000,- (Rp)	%
Modal Dasar	250.000.000	2.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Perseroan	80.142.499	801.424.990.000	99,99
PT. Sarana Inti Persada	1	10.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	80.142.500	801.425.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	169.857.500	1.698.575.000	-

3. PT Gema Dwimitra Persada

Alamat	Rukan Permata Senayan Blok C 01-02 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Email	info@gemadwimitra.com
Telepon	(6221) 5794-0688
Faksimili	(6221) 5795-0077
Pengurus dan Pengawas	Direksi: Nobel Tanihaha Komisaris: Juliawati Gunawan Halim
Pemegang Saham	PT. Platinum Teknologi: 99,97% PT. Sarana Inti Persada: 0,03%

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal @Rp 100.000,- (Rp)	%
Modal Dasar	25.000.000	2.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Saham dalam Portepel	16.979.400	1.697.940.000	-
PT. Platinum Teknologi	8.020.500	802.050.000.000	99,97
PT. Sarana Inti Persada	100	10.000.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	8.020.600	802.060.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	16.979.400	1.697.940.000.000	-

4. PT Bit Teknologi Nusantara

Alamat	Rukan Permata Senayan Blok C 01-02 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Email	info@bit-teknologi.com
Telepon	(6221) 5794-0688
Faksimili	(6221) 5795-0077
Pengurus dan Pengawas	Direksi: Nobel Tanihaha Komisaris: Juliawati Gunawan Halim
Pemegang Saham	PT. Gema Dwimitra Persada: 99,95% PT. Platinum Teknologi: 0,05%

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal @Rp 1.000.000,- (Rp)	%
Modal Dasar	2.500.000	2.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT. Gema Dwimitra Persada	801.999	801.999.000.000	99,95
PT. Platinum Teknologi	1	1.000.000	0,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	802.000	802.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.698.000	1.698.000.000.000	-

5. PT Broadband Wahana Asia

Alamat	Rukan Permata Senayan Blok C 01-02 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Email	info@wahanaasia.com
Telepon	(6221) 5794-0688
Faksimili	(6221) 5795-0077
Pengurus dan Pengawas	Direksi: Marcus Tanihaha Komisaris: Nobel Tanihaha
Pemegang Saham	PT. Platinum Teknologi: 99,99% Perseroan: 0,01%

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal @Rp 1000.000,- (Rp)	%
Modal Dasar	12.000	12.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Platinum Teknologi	7.499	7.499.000.000	99,99
Perseroan	1	1.000.000	0,01

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal @Rp 1000.000,- (Rp)	%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	7.500	7.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.500	Rp. 4.500.000.000	-

4. Informasi Lainnya Sehubungan Dengan Rencana Transaksi

- a. Apabila Rencana Transaksi penerbitan Obligasi dilakukan melalui suatu Penawaran Umum, Perseroan akan memenuhi seluruh ketentuan Penawaran Umum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal lainnya yang relevan.
- b. Apabila Rencana Transaksi penerbitan Obligasi dilakukan tanpa melalui suatu Penawaran Umum, Perseroan akan memperhatikan ketentuan-ketentuan Peraturan OJK No. 39/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Suku Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum.
- c. Sehubungan dengan informasi mengenai hal-hal pembatasan-pembatasan yang berlaku terhadap Perseroan dalam penerbitan Obligasi, sampai dengan saat tanggal Keterbukaan Informasi ini disampaikan, Perseroan belum menandatangani dokumen-dokumen terkait dengan Rencana Transaksi. Adapun hal-hal yang dilarang dilakukan oleh Debitur dalam penerbitan Obligasi merupakan ketentuan pembatasan-pembatasan umum yang akan diungkapkan dalam dokumen penawaran yang diterbitkan dalam rangka Rencana Transaksi, yaitu pembatasan-pembatasan yang umum diberlakukan dalam suatu transaksi yang serupa dengan Rencana Transaksi Penerbitan Obligasi. Perseroan akan senantiasa memperhatikan syarat dan kondisi mengenai pembatasan dalam dokumen-dokumen transaksi agar tidak merugikan kepentingan pemegang saham publik.

B. RENCANA TRANSAKSI YANG MERUPAKAN TRANSAKSI MATERIAL DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.646.788.047.947,- (tiga triliun enam ratus empat puluh enam miliar tujuh ratus delapan puluh delapan juta empat puluh tujuh ribu sembilan ratus empat puluh tujuh rupiah). Apabila Rencana Transaksi yang dilakukan berupa:

- a. penerbitan Obligasi USD, nilai Rencana Transaksi adalah sebanyak-banyaknya sebesar USD400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalen dengan Rp5.642.002.000.000,- (lima triliun enam ratus empat puluh dua miliar dua juta Rupiah) dengan menggunakan Kurs Tengah, yang merupakan 155% (seratus lima puluh lima persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tersebut;
- b. penerbitan Obligasi Rupiah, maka nilai Rencana Transaksi adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp8.000.000.000.000 (delapan triliun Rupiah), yang merupakan 219% (dua ratus sembilan belas persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tersebut; atau
- c. penerbitan Obligasi Rupiah dan Obligasi USD, maka nilai keseluruhan Rencana Transaksi adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp13.642.002.000.000,- (tiga belas triliun enam ratus empat puluh dua miliar dua juta Rupiah) (dimana nilai Rupiah atas Obligasi USD dihitung dengan menggunakan Kurs Tengah), yang merupakan 374% (tiga ratus tujuh puluh empat persen) dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tersebut.

Dengan demikian, Rencana Transaksi disyaratkan untuk memperoleh persetujuan dari RUPSLB yang akan diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2021 dan Perseroan wajib mengumumkan informasi mengenai Rencana Transaksi bersamaan dengan pengumuman RUPSLB paling sedikit dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, belum terdapat informasi terkait dengan investor yang akan membeli Obligasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dalam hal nantinya investor tersebut merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Lebih lanjut, dalam hal Rencana Transaksi mengandung benturan kepentingan, Perseroan juga akan tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

Mengingat Anak Perusahaan Penjamin merupakan anak perusahaan yang 99% atau lebih dimiliki oleh Perseroan secara langsung atau tidak langsung, rencana pemberian jaminan berupa jaminan perusahaan oleh Anak Perusahaan Penjamin dan/atau berupa sebagian besar atau seluruh aset dari Anak Perusahaan Penjamin berupa menara telekomunikasi dan sarana penunjangnya kepada pemegang Obligasi merupakan suatu transaksi afiliasi yang hanya wajib dilaporkan kepada OJK sebagaimana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) butir b.1 POJK 42/2020.

Berdasarkan ketentuan Pasal 20 ayat (2) POJK No. 17/2020, Perseroan wajib mengumumkan ringkasan laporan penilai dan keterangan mengenai jumlah dana yang akan dipinjam, tingkat suku bunga dan nilai penjaminan sehubungan dengan penerbitan Obligasi paling sedikit dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek serta wajib menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal diterbitkannya Obligasi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 7 POJK No. 17/2020, dalam hal transaksi material yang telah disetujui dalam RUPSLB belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan RUPSLB, maka Perseroan wajib mengungkapkan dalam laporan tahunan dan memberikan penjelasan khusus atas tidak terlaksananya transaksi material tersebut dalam rapat umum pemegang saham Perseroan terdekat. Lebih lanjut, Pasal 8 POJK No. 17/2020 mengatur bahwa dalam hal transaksi material tersebut akan dilaksanakan, Perseroan wajib memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham kembali atas transaksi material tersebut.

Lebih lanjut, sehubungan dengan fasilitas hutang yang dimiliki Perseroan, saat ini Perseroan telah melakukan langkah-langkah pendekatan terhadap pihak-pihak terkait (termasuk kreditur Perseroan) untuk memperoleh persetujuan atas Rencana Transaksi. Guna menjaga Rencana Transaksi berjalan dengan lancar, Perseroan akan memastikan bahwa, sebelum dilaksanakannya Rencana Transaksi, seluruh persetujuan dari pihak lain (termasuk kreditur) telah diperoleh Perseroan sebagaimana diperlukan.

C. DAMPAK RENCANA TRANSAKSI ATAS KEUANGAN PERSEROAN

Sebagian dana dari Obligasi yang akan diterbitkan akan digunakan untuk melakukan pembiayaan kembali pinjaman dan/atau pendanaan untuk menambah modal kerja dan/atau pengembangan usaha termasuk penambahan aset apabila diperlukan untuk Perseroan dan/atau entitas anak. Dengan skema pembiayaan kembali pinjaman, jatuh tempo pembayaran pinjaman relatif lebih panjang, dimana likuiditas pinjaman jangka pendek akan lebih meningkat. Selain itu, dengan tingkat bunga tetap yang dimiliki Obligasi, akan memudahkan Perseroan dalam perencanaan keuangannya.

Dana yang didapatkan dari Obligasi yang akan digunakan oleh Perseroan baik untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau entitas anak dan/atau pengembangan usaha termasuk penambahan aset apabila diperlukan adalah dalam rangka peningkatan kinerja

Perseroan sehingga diperoleh rasio keuangan terhadap pendapatan dan profitabilitas yang lebih tinggi. Dengan skema pendanaan dari Obligasi, jatuh tempo pembayaran pinjaman relatif lebih panjang, rasio keuangan terhadap liabilitas jangka pendek akan lebih baik, sehingga diperoleh tingkat likuiditas Perseroan yang lebih tinggi. Selain itu, dengan tingkat bunga tetap yang dimiliki Obligasi, akan memudahkan Perseroan dalam perencanaan keuangannya.

III. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Informasi yang disajikan dalam Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.

Perseroan saat ini tidak sedang terlibat dalam perkara material baik di pengadilan maupun sengketa lain di luar pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara negatif dan material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Rencana Transaksi.

IV. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM RENCANA TRANSAKSI

Pihak-pihak independen yang berperan sehubungan dengan Rencana Transaksi dan telah ditunjuk oleh Perseroan adalah:

- a. Hiswara Bunjamin & Tandjung, selaku konsultan hukum, dalam rangka penyiapan Keterbukaan Informasi ini; dan
- b. Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selaku auditor independen, yang melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

V. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 15/2020 pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan RUPSLB disampaikan bersamaan dengan pengumuman Keterbukaan Informasi ini pada tanggal 27 April 2021, sedangkan panggilan untuk RUPSLB akan dilakukan pada tanggal 12 Mei 2021.

RUPST DAN RUPSLB akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 3 Juni 2021, bertempat di Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Jl Sultan Iskandar Muda, Jakarta 12240. Agenda RUPST dan RUPSLB secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

A. Agenda RUPST

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan persetujuan atas laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan

pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
4. Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

B. Agenda RUPSLB

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi/surat utang dengan jumlah sampai sebanyak-banyaknya sebesar USD400,000,000 dalam hal Obligasi diterbitkan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan/atau sampai sebanyak-banyaknya sebesar Rp8,000,000,000,000 dalam hal Obligasi diterbitkan dalam mata uang Rupiah ("Obligasi"), yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Persetujuan atas rencana Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa:
 - Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari anak perusahaan Perseroan; dan/atau
 - Sebagian besar atau seluruh aset dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan berupa menara telekomunikasi dan sarana penunjangnya; sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan Obligasi sebagaimana dimaksud dalam agenda pertama Rapat.
3. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 113.757.969 (seratus tiga belas juta tujuh ratus lima puluh tujuh sembilan ratus enam puluh sembilan) saham atau sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sesuai ketentuan POJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
4. Persetujuan Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan terkait PMTHMETD.

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB tersebut adalah:

- a. untuk saham-saham yang tidak berada dalam penitipan kolektif: Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal **11 Mei 2021** sampai dengan pukul 16.00 WIB pada PT Raya Saham Registra yang berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Plaza Sentral Building Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman 47-48 Jakarta atau para kuasa Pemegang Saham Perseroan.
- b. untuk saham-saham yang berada dalam penitipan kolektif: Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada tanggal **11 Mei 2021** sampai dengan pukul 16.00 WIB atau para kuasa Pemegang Saham Perseroan.

Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat.

Bagi Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri Rapat Perseroan, Pemegang Saham tetap dan dapat berpartisipasi dan mendapatkan haknya dengan memberikan kuasa melalui formulir surat kuasa yang tersedia pada situs Perseroan dan memberikan hak suaranya secara elektronik melalui Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang akan disediakan oleh KSEI.

Persyaratan pelaksanaan RUPSLB terkait dengan Rencana Transaksi berdasarkan POJK No. 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan Rencana Transaksi yang merupakan transaksi material yang nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan, maka Rencana Transaksi wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPSLB, sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 15/2020 dan POJK No. 17/2020.
- b. Rencana Transaksi dapat dilaksanakan apabila RUPSLB dihadiri oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar. Keputusan RUPSLB adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

Jika kuorum kehadiran untuk RUPSLB di atas tidak tercapai, maka Perseroan akan melakukan RUPSLB kedua dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar. Keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

Dalam hal kuorum kehadiran RUPSLB kedua tidak tercapai, maka RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

VI. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Setelah melakukan analisa yang mendalam, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh Pemegang Saham untuk menyetujui Rencana Transaksi dalam RUPSLB yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Juni 2021, karena Direksi dan Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Rencana Transaksi dilakukan untuk kepentingan terbaik Perseroan dan pemegang saham Perseroan.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi tambahan sehubungan dengan Rencana Transaksi, Pemegang Saham Perseroan dapat menyampaikannya kepada *Corporate Secretary* Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk.

Kantor Pusat:

Rukan Permata Senayan Blok C 01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon: (6221) 5794-0688 Fax : (6221) 5795-0077

[website: www.stptower.com](http://www.stptower.com)
[email: Corporate.Secretary@stptower.com](mailto:Corporate.Secretary@stptower.com)
U.p. *Corporate Secretary*

Jakarta, 27 April 2021
Direksi PT Solusi Tunas Pratama Tbk.